

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Saryono (2010), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidik, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dan pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Sedangkan menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian.³⁸

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa dan aktivitas baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya peristiwa yang dipilih selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual, yang sedang berlangsung bukan sesuatu yang sudah lewat.³⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian itu dilakukan. Penentuan lokasi penelitian ini sangat penting dalam melakukan penelitian kualitatif, karena dengan ditentukannya lokasi penelitian dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya. Adapun lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Koperasi Tani Jasa Tirta yang berada di Jalan Raya Sendang-Penampean, Geger Sendang Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih lokasi

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 6

³⁹ Mudja Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*, (Malang: UIN Ibrahim Malang, 2017), hal 2

penelitian ini yaitu :

1. Koperasi Tani Jasa Tirta merupakan koperasi yang sudah terkenal dikalangan masyarakat umum, baik didalam kota maupun diluar kota. Koperasi ini dikenal karena memiliki bidang usaha didalamnya, yaitu : penjualan susu sapi perah, swalayan, tempat wisata dan lain sebagainya.
2. Sebagian besar masyarakat khususnya masyarakat Sendang menjual hasil susu sapi perahnya kepada Koperasi Tani Jasa Tirta yang kemudian susu sapi tersebut akan diolah oleh koperasi dan sebagian lagi akan disetor ke pabrik susu. Dengan adanya hal ini tentu saja koperasi ini memiliki strategi dalam memasarkan susu sapi tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan instrumen utama sekaligus sebagai pengumpulan data. Dalam penelitian kehadiran peneliti dilokasi penelitian sangat penting karena untuk mendapatkan data yang lengkap. Tanpa kehadiran peneliti maka penelitian ini tidak akan berjalan, salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data yang dilakukan sendiri oleh peneliti.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini, peneliti langsung datang ke tempat penelitian untuk melakukan wawancara dan observasi lapangan secara langsung. Peneliti langsung mendatangi Koperasi Tani Jasa Tirta untuk menggali informasi di koperasi tersebut dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari Koperasi Tani Jasa Tirta. Data tersebut merupakan hasil dari proses observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber di Koperasi Tani Jasa Tirta.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktifitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah, dan sebagainya. Sumber data sekunder diperoleh dari sumber pustaka baik dari buku-buku atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sistematis oleh memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu :

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan cara mengumpulkan data dengan mengumpulkan pengamatan untuk memperoleh informasi dari responden dengan mengajukan pertanyaan secara langsung atau tatap muka. Namun dengan perkembangan telekomunikasi, kita bisa melakukan wawancara dengan menggunakan telepon atau internet. Pada penelitian ini peneliti melakukan teknik wawancara dengan pemilik Koperasi Tani Jasa Tirta Kecamatan Sendang. Wawancara dilakukan untuk mengetahui tentang strategi pemasaran yang dilakukan oleh Koperasi Tani Jasa Tirta dalam meningkatkan penjualan susu sapi perah dan kendala apa yang dialami oleh Koperasi Tani Jasa Tirta Kecamatan Sendang.

2. Metode Observasi

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indra.

Peneliti menggunakan metode observasi langsung yaitu peneliti melakukan pengamatan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti. Dengan demikian peneliti melakukan metode observasi dengan mengumpulkan data-data melalui pengamatan, mendengarkan dan menuliskannya secara sistematis dan terencana hasil pengamatan yang dilakukan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang dikumpulkan yang bersifat lampau atau masalah lalu. Data dokumentasi berbentuk tulisan, gambaran, observasi atau wawancara. Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia, melalui wawancara dan observasi. Sumber lain yang diperoleh bukan dari manusia yaitu dalam bentuk dokumen. Dokumen merupakan tulisan atau ulasan mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi dengan mencari informasi atau data tentang Koperasi Tani Jasa Tirta misalnya sejarah singkat koperasi, visi misi dan struktur organisasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai-nilai sosial, akademis dan ilmiah. Metode penelitian ini adalah metode analisa data kualitatif lapangan, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan dan tingkah laku yang diobservasi dari manusia.

Peneliti menggunakan cara berfikir induktif dalam menganalisa data adapun berfikir induktif adalah suatu cara berfikir yang terangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit. Kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditaruk secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁴⁰ Kegiatan dalam menganalisis data terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan langkah atau proses pemilihan, perumusan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berarti membuat rangkuman dan memilih hal pokok yang kemudian akan difokuskan pada hal-hal yang penting.⁴¹

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan kedua dalam analisis data. Dalam hal ini penyajian data merupakan kumpulan informasi yang sudah disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif, matriks, jaringan, bagan, dan grafik.⁴²

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam melakukan analisis data. Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh.

⁴⁰ *Ibid hal. 36*

⁴¹ Ahmad Rajali, “*Analisis Data Kualitatif*”, Jurnal Alhadharah Vol. 17 No.33, 2018, hal. 91

⁴² *Ibid hal.94*

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Karakteristik utama penelitian kualitatif adalah melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data, dan peneliti menjadi instrumen kunci ; menyajikan data-data dalam bentuk gambar atau kata-kata dan tidak menekankan pada angka ; mengutamakan proses dari pada produk ; melakukan analisis data secara induktif ; dan lebih menekankan makna dibalik data yang diamati. Selain itu penelitian kualitatif dilakukan secara intensif dengan partisipasi peneliti yang mendalam di lapangan. Peneliti mencatat fenomena yang ditemui, kemudian melakukan analisis terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan pada akhirnya menyusun sebuah laporan penelitian yang mendetail.

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Formulasi pemeriksaan keabsahan data menyangkut kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁴³

1. Uji *credibility* (derajat kepercayaan)

Uji kredibilitas merupakan keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis untuk menentukan ketepatan dari hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian. Pada kriteria ini digunakan untuk membuktikan bahwa data-data yang terkait dengan strategi pemasaran susu sapi perah di Koperasi Tani Jasa Tirta yang diperoleh dari lapangan benar-benar memiliki nilai kebenaran.

2. Uji *transferability* (keteralihan)

Uji *transferability* merupakan validitas yang ada pada penelitian

⁴³ Sumasno Hadi, *Penelitian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*, Jurnal Ibnu Pendidikan Jilid 22 Nomor 1, 2016, hal 75

kualitatif, peneliti memberikan uraian mengenai hasil penelitian yang diperoleh dari informan. Peneliti juga menjelaskan hasil wawancara yang disertai dengan teks wawancara. Hal ini dilakukan supaya orang lain dapat memahami mengenai hasil penelitian kualitatif dan ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dalam hal ini peneliti harus membuat laporan dengan uraian yang jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Uji *Dependability* (kebergantungan)

Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan. Audit dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing. Dalam hal ini pihak yang ikut serta dalam memeriksa dan membimbing hasil penelitian ini yaitu Dr. Hj. Chusnul Chotimah, M.Ag selaku dosen pembimbing dalam penelitian ini.

4. Uji *confirmability* (kepastian)

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan dari penelitian telah disepakati, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Pengujian *confirmability* dilakukan dengan diadakan sidang skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu : tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis dan tahap penulisan laporan.

1. Tahap pra lapangan

Tahapan ini meliputi kegiatan penyusunan rancangan penelitian,

memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, memilih dan mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber agar memperoleh data yang diinginkan. Data tersebut diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi di Koperasi Tani Jasa Tirta Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan bahan-bahan untuk melakukan penelitian terkait dengan strategi pemasaran susu sapi perah dalam meningkatkan volume penjualan di Koperasi Tani Jasa Tirta Kecamatan Sendang. Data tersebut diperoleh melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini meliputi pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam perolehan data dari rumusan masalah yang peneliti lakukan. Kemudian data tersebut dianalisis dan disusun secara sistematis agar mudah dipahami. Selanjutnya peneliti melakukan tahap keabsahan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari penyusunan skripsi, semua rangkaian dari data tersebut dikumpulkan dan disusun. Setelah itu peneliti melakukan penulisan skripsi, konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperbaiki skripsi, kemudian hasil bimbingan tersebut akan ditindaklanjuti peneliti dengan memperbaiki skripsi yang sempurna.